

ABSTRAK

Asupan makan yang tinggi gula dan obesitas merupakan salah satu faktor resiko terjadinya diabetes melitus tipe 2. Energi yang tinggi berpengaruh terhadap peningkatan asupan gula. Tingginya asupan gula dalam tubuh berpengaruh terhadap peningkatan kadar gula darah dan beresiko diabetes melitus tipe 2. Pada penyandang diabetes dan orang sehat memiliki asupan gula dan tingkat obesitas yang berbeda-beda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan asupan gula dan lingkaran pinggang pada penyandang diabetes melitus tipe 2 dan orang sehat. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif observational* dengan desain penelitian *cross sectional*. Responden yang digunakan sebanyak 64 responden meliputi 32 penyandang diabetes dan 32 orang sehat. Responden tersebar ditiga wilayah yaitu Surabaya, Sidoarjo, dan Mojokerto. Asupan gula dilihat dari hasil wawancara menggunakan form *FQ-FFQ* dan lingkaran pinggang diukur langsung menggunakan metline. Analisis statistic yang digunakan adalah *Mann-Whitney* dan *Independen t-test*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata asupan gula pada penyandang diabetes sebesar 81,47 gram dan orang sehat lebih rendah yaitu 50,78 gram. Hasil uji *Mann-Whitney* $p=0,952$ yang berarti tidak ada perbedaan antar asupan gula pada penyandang diabetes dan orang sehat. Rata-rata ukuran lingkaran pinggang pada pada penyandang diabetes 91,25 cm dan pada orang sehat lebih rendah 90,50 cm. Hasil uji *Independen t-test* $p= 0,837$ yang berarti tidak ada perbedaan antara lingkaran pinggang pada penyandang diabetes dan orang sehat. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara asupan gula dan lingkaran pinggang pada penyandang diabetes dan orang sehat di Surabaya, Sidoarjo, dan Mojokerto.

Kata Kunci : Diabetes Melitus Tipe 2, Orang Sehat, Asupan Gula, Lingkaran Pinggang